

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala, dan peristiwa yang ada dan terjadi pada ruang permukaan bumi. Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019: 3).

Metode ini bertujuan untuk menemukan pengembangan potensi objek wisata *Pineus Forest View* sebagai wisata alam, dalam hal ini penulis mencoba memberikan gambaran secara jelas mengenai pengembangan potensi wisata *Pineus Forest View* beserta faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan potensi objek wisata *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan seorang peneliti untuk dikaji lebih dalam sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka, variabel yang diteliti yaitu:

- a. Potensi yang ada di kawasan objek wisata *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya adalah:
  - 1) Panorama alam hutan pinus
  - 2) Panorama Curug Candung
  - 3) *Camping ground*

- 4) Wahana foto
- b. Faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi objek wisata *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
  - 1) Faktor Fisik
    - a) Lokasi
    - b) Aksesibilitas jalan belum baik
  - 2) Faktor Non Fisik
    - a) Dukungan masyarakat sekitar objek wisata
    - b) Fasilitas pelayanan yang lengkap
    - c) Pengelolaan wisata yang baik
    - d) Promosi dan publikasi optimal

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala sebagai sumber data dan mempunyai karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2012:47). Sehingga populasi dapat dimaknai sebagai semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Tujuan dalam penetapan populasi yakni untuk memberikan lingkup yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengambil data serta kelancaran dalam proses penelitian yang lebih terstruktur.

Populasi dalam penelitian ini berada di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Adapun populasi orang dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Sirnagalih 1 orang, masyarakat Desa Sirnagalih yaitu seluruh Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.536 KK, pengelola objek wisata 8 orang serta pengunjung 350 orang/ minggunya.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Populasi	Jumlah Populasi
1	Masyarakat Desa Sirnagalih	1.536 Kepala Keluarga
2	Pengunjung	350 Orang/ minggu
3	Kepala Desa Sirnagalih	1 Orang
4	Pengelola	1 Orang

*Sumber: Data Hasil Observasi Lapangan 2024*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik *sampling* (Usman 2014: 43). Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik *Purposive Sampling*

*Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih secara cermat dan dipilih sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Metode dalam pengambilan sampel ini ditujukan untuk Kepala Desa dan masyarakat yang ada di Desa Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

b. Teknik *Total Sampling*

Total sampling ialah sampel yang dipakai pada penelitian yang jumlahnya sama dengan populasi dalam penelitian tersebut. Metode dalam pengambilan sampel ini ditujukan untuk pihak pengelola wisata *Pineus Forest View* di Desa Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

c. Teknik *Accidental Sampling*

*Accidental Sampling* diambil dari siapa saja yang kebetulan ada dan dijumpai (Nasution 2002: 98). Sampel ini ditujukan untuk pengunjung objek wisata *Pineus Forest View* sebanyak

350 orang setiap minggu diambil 10% yaitu 35 orang dengan diambilnya teknik ini berdasarkan siapa saja yang bertemu dan sedang berkunjung ke lokasi wisata *Pineus Forest View* di Desa Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi dan Sampel yang dijadikan Responden**

No	Jumlah Responden	Populasi	Teknik Sampel (%)	Jumlah
1	Masyarakat Desa Sirnagalih	1.536 KK	<i>Random Sampling</i> (1%)	15 Orang
2	Pengunjung	350 Orang/minggu	<i>Accidental Sampling</i> (10%)	35 Orang
3	Kepala Desa Sirnagalih	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
4	Pengelola	1 Orang	<i>Total Sampling</i>	1 Orang
Jumlah				52 Orang

Sumber: Data Hasil Observasi Lapangan 2024

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang terdapat di lokasi penelitian sehingga peneliti melakukan studi secara langsung dalam mengidentifikasi kondisi fisik, sosial, dan aktivitas yang bisa membantu dalam proses pemecahan masalah. Untuk memperoleh data yang tepat, maka penulis selaku peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yakni objek wisata alam *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara ialah komunikasi secara langsung dan bertatap muka untuk memperoleh suatu informasi dengan mengajukan beberapa

pertanyaan dan harus diisi oleh responden atau suatu bentuk komunikasi verbal (Nasution 2012: 49). Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.4.3 Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 142). Peneliti dalam penelitian ini akan membagikan angket atau kuesioner kepada penduduk setempat yang berada di sekitar lokasi objek wisata *Pineus Forest View* seperti pihak pengelola wisata, masyarakat setempat di sekitar objek wisata, serta wisatawan yang datang ke kawasan objek wisata *Pineus Forest View* yang di dalamnya berisi berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **3.4.4 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 240). Sehingga studi dokumentasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data dengan memanfaatkan bantuan data yang direkam seperti dokumentasi, buku, catatan, video, dan rekaman yang mampu memperkuat hasil data penelitian.

### **3.4.5 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari bahan tertulis khususnya buku, umumnya berupa artikel-artikel maupun jurnal sebagai sumber data untuk referensi dalam melakukan penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ialah pedoman untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta di lapangan melalui pengamatan langsung atau observasi sistematis di mana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan memungkinkan kegiatan yang akan diamati. Tahapan observasi pada penelitian ini yakni:

- a. Observasi dilaksanakan di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Observasi dilaksanakan di titik lokasi objek wisata *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun pedoman observasi ini berisi peneliti yang memperoleh informasi mengenai kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Berikut informasi yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini yaitu:

- 1) Lokasi Penelitian
  - a) Kabupaten :
  - b) Provinsi :
  - c) Letak Astronomis :
  - d) Luas Wilayah :
- 2) Batas Kelurahan
  - a) Sebelah Utara :
  - b) Sebelah Selatan :
  - c) Sebelah Timur :
  - d) Sebelah Barat :
- 3) Fisiografi Daerah Penelitian
  - a) Ketinggian Daerah Penelitian :
  - b) Kemiringan Lereng :
  - c) Morfologi :

- 4) Suhu Daerah Penelitian : .....°C
- 5) Curah Hujan :
- 6) Jumlah Penduduk :

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ialah pengambilan data melalui tanya jawab pada responden yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi yang terdapat di lapangan secara relevan dan ilmiah. Implementasinya, wawancara bisa dilaksanakan secara bebas yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya dengan syarat pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul.

Penulis melakukan wawancara pada responden yang terdiri dari Kepala Desa Sirnagalih, pihak pengelola dan wisatawan yang sedang berkunjung. Pedoman wawancara dalam penelitian ini ialah:

- a. Hal apa saja yang dapat dilakukan di *Pineus Forest View*?
- b. Sejak kapan objek wisata *Pineus Forest View* ini berdiri?
- c. Menurut Anda apa saja yang menjadi daya tarik dari *Pineus Forest View*?
- d. Potensi apa saja yang terdapat di kawasan *Pineus Forest View* yang dianggap sebagai objek wisata alam?
- e. Faktor apa saja menurut Anda yang dapat mempengaruhi pengembangan objek wisata *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih ini?

### 3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu cara memperoleh data dengan memberi angket kepada masyarakat atau responden yang ada di lokasi penelitian yang berisi kumpulan pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Isi dari kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari para masyarakat

dan pengunjung yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut merupakan contoh dari pedoman kuesioner:

- a. Dari mana Anda mendapatkan informasi mengenai adanya *Pineus Forest View* sebagai objek wisata alam?
  - 1) Media sosial
  - 2) Internet
  - 3) Teman
- b. Bagaimana sambutan masyarakat setempat saat Anda berkunjung?
  - 1) Baik
  - 2) Sangat baik
  - 3) Kurang baik
- c. Apakah Anda mengetahui potensi wisata yang dimiliki untuk pengembangan objek wisata *Pineus Forest View* di Desa Wisata Sirnagalih Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?
  - 1) Sangat setuju
  - 2) Kurang setuju
  - 3) Tidak setuju
- d. Apakah objek wisata *Pineus Forest View* ini sangat menarik bagi Anda?
  - 1) Sangat setuju
  - 2) Kurang setuju
  - 3) Tidak setuju
- e. Bagaimana menurut Anda apakah fasilitas wisata *Pineus Forest View* sudah lengkap?
  - 1) Baik
  - 2) Sangat baik
  - 3) Kurang baik
- f. Apakah menurut Anda ada manfaatnya *Pineus Forest View* dijadikan sebagai objek wisata alam?
  - 1) Sangat bermanfaat

- 2) Bermanfaat
- 3) Kurang bermanfaat

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yakni dengan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

- % = Persentase alternatif jawaban  
 Fo = Jumlah frekuensi jawaban  
 n = Jumlah sampel atau responden

Keterangan hasil:

- 0-20% = Sangat Rendah  
 21-40% = Rendah  
 41-60% = Menengah  
 61-80% = Tinggi  
 81-100% = Sangat Tinggi

#### 3.6.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah suatu teknis analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terjadi dalam suatu penelitian. Analisis SWOT digunakan perlu adanya matriks SWOT agar mempermudah proses pengambilan data. Matriks SWOT sebagai alat yang digunakan dalam menyusun strategi pengembangan suatu objek wisata.

**Tabel 3.3**  
**Matriks Analisis SWOT**

<b>OT</b> \ <b>SW</b>	<i>Strenght</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Strategi S-O	Strategi W-O
<i>Threat</i> (Ancaman)	Strategi S-T	Strategi W-T

Sumber: Hasil Studi Pustaka 2024

### 3.6.3 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona digunakan dalam penelitian untuk menelaah lebih dalam mengenai lokasi wisata yang bersangkutan maupun menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek wisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung dengan menggunakan beberapa kategori yang termasuk di dalamnya yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Sasaran yang dituju untuk mendapatkan jawaban dari hasil analisis ini kepada pengunjung dan masyarakat Desa Wisata Sirnagalih.

### 3.6.4 Analisis 5W+1H

Dalam penelitian ini menggunakan analisis 5W+1H yang berfungsi untuk menelaah keterkaitan antar ruang dan analisis ini banyak digunakan dalam setiap penelitian geografi yang dilakukan pada umumnya yang mana unsur-unsur dalam 5W+1H meliputi *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), *how* (bagaimana) sebagai penunjang sebuah kebenaran dalam sebuah penelitian.

## 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adanya pengambilan langkah-langkah penelitian guna untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian yang mana penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan.
  - 1) Kajian objek penelitian.

- a) Observasi awal, tahapan ini peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai data yang ada di lapangan sebagai data dasar penelitian.
  - b) Penyusunan proposal penelitian, tahapan ini peneliti memadukan data primer dan data sekunder dasar sebagai ajuan pembuatan penelitian.
  - c) Penyusunan instrumen, mengacu terhadap berbagai data yang ada yang kemudian peneliti mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data di lapangan, persiapan, dan pelaksanaan sebagai teknis pengumpulan data di lapangan.
  - d) Uji coba instrumen penelitian, tahapan ini bertujuan untuk mencoba seberapa kuat instrumen yang akan diberikan saat di lapangan yang mana tahap ini sebagai pemberian instrumen bebas terhadap siapa saja sesuai dengan kajian penelitian.
- b. Pelaksanaan.
- 1) Pengamatan objek dan penyebaran instrumen penelitian, tahapan ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian kemudian mengumpulkan data dengan beberapa teknik yang telah ditentukan seperti penyebaran instrumen penelitian yang sudah sesuai.
  - 2) Pengolahan data dan analisis data, setelah mendapat data yang lengkap maka peneliti mengolah data tersebut termasuk menganalisa dan menyimpulkan.
- c. Pengolahan dan Pelaporan.
- Penyusunan laporan, setelah data disimpulkan dan rumusan masalah telah terjawab selanjutnya penyusunan laporan penelitian untuk dibukukan yang mana dalam laporan penelitian ini berupa karya tulis ilmiah jenis skripsi. Kemudian melakukan bimbingan hasil laporan penelitian dan evaluasi pelaporan penelitian. Selanjutnya, penulis melaporkan hasil laporannya dengan

pembimbing penelitian dan mengevaluasi hasil laporan penelitian yang telah dilakukan.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November tahun 2023 hingga bulan Juli tahun 2024 yang dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan penelitian, pengajuan permasalahan, observasi lapangan, penyusunan proposal penelitian, bimbingan proposal, seminar proposal, ujian proposal, uji instrumen, penelitian lapangan, pengelolaan hasil lapangan, penyusunan hasil penelitian dan pembahasan, sidang skripsi dan revisi.

**Tabel 3.4**  
**Rencana dan Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2023		2024			
		November	Desember	Maret	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Rencana Penelitian						
2	Observasi Lapangan						
3	Penyusunan Proposal Penelitian						
4	Bimbingan Proposal						
5	Ujian Proposal						

6	Uji Instrumen						
7	Pelaksanaan Penelitian Lapangan						
8	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan						
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan						
10	Sidang Skripsi						
11	Revisi Skripsi						
12	Penyerahan Naskah Skripsi						

Sumber: Pengolahan Data 2023-2024

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di objek wisata *Pineus Forest View* Desa Wisata Sirnaglahi Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.